

Pengaruh Perpustakaan Digital terhadap Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024 Universitas Pendidikan Indonesia

Syafarudin¹, Farhan Hanif Abdu Roffi², Sehan Sodik³, Andhika Satria Abdeenegara⁴, Supriyono⁵

^{1,2,3,4} Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia

⁵ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: farsya.dm@upi.edu¹, farhanhnf259@upi.edu², sehansodik@upi.edu³,
andhikasatria@upi.edu⁴, supriyono@upi.edu⁵

Abstrak

Cara siswa mengakses informasi dan literatur telah berubah karena kemajuan teknologi digital. Di era informasi saat ini, sangat penting untuk memahami bagaimana digitalisasi mempengaruhi keinginan untuk membaca, terutama bagi mahasiswa pendidikan ekonomi. Pengaruh penggunaan media digital terhadap minat baca mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2024 adalah subjek penelitian ini. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Wawancara mendalam dengan siswa, pengamatan penggunaan perpustakaan digital, dan analisis dokumen terkait adalah semua metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sample penelitian terdiri dari 20 mahasiswa Pendidikan Ekonomi dari program studi yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian ini diharapkan akan menunjukkan hubungan kuat antara frekuensi penggunaan media digital (seperti e-book, artikel online, dan platform pembelajaran) dan minat baca siswa. Studi ini juga akan menyelidiki komponen tambahan yang mungkin berkontribusi terhadap perubahan minat baca siswa. Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi kepada pendidik dan pembuat kebijakan tentang seberapa pentingnya memasukkan media digital ke dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa pendidikan ekonomi.

Kata kunci: *Perpustakaan Digital, Mahasiswa, Minat Baca, Pendidikan Ekonomi*

Abstract

The way students accessed information and literature changed due to advancements in digital technology. In the current information era, it became very important to understand how digitization affected the desire to read, especially for economics education students. The influence of digital media usage on the reading interest of economics education students at Universitas Pendidikan Indonesia in 2024 was the subject of this research. This study employed a qualitative case study approach. In-depth interviews with students, observations of digital library usage, and analysis of related documents were all methods used to collect data. The research sample consisted of 20 economics education students from a purposively selected study program. The results of this research were expected to show a strong relationship between the frequency of digital media usage (such as e-books, online articles, and learning platforms) and students' reading interest. The study also investigated additional components that may have contributed to changes in students' reading interest. This research is expected to provide information to educators and policymakers about the importance of incorporating digital media into the learning process to enhance the reading interest of students in economic education.

Keywords : *Digital Libraries, Students, Reading Interest, Economic Education*

PENDAHULUAN

Perpustakaan digital sama dengan perpustakaan konvensional kecuali sumber daya digital dan prosedur kerja berbasis komputer yang ditambahkan (Widyawan, 2005). Menurut Siregar (2004), minat baca adalah keinginan dan kecenderungan yang kuat untuk membaca. Menurut

Darmono (2001), minat baca adalah kecenderungan mental seseorang untuk melakukan sesuatu tentang membaca. Menurut Kasiyun (2015)

Akses ke pendidikan dan informasi telah mengalami transformasi yang signifikan di era digital saat ini. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, khususnya di bidang pendidikan ekonomi, adalah dengan menggunakan perpustakaan digital. Dengan kemajuan teknologi, perpustakaan digital tidak hanya memudahkan akses ke buku dan jurnal, tetapi juga meningkatkan minat baca mahasiswa. Pengaruh perpustakaan digital terhadap minat baca siswa pendidikan ekonomi pada tahun 2024 akan dibahas dalam penelitian ini.

Menurut teori motivasi membaca, banyak hal memengaruhi minat membaca seseorang; ini termasuk memiliki sumber bacaan yang relevan dan menarik. Menurut penelitian sebelumnya, memiliki akses ke sumber informasi berkualitas tinggi dapat meningkatkan keinginan orang untuk membaca. Selain itu, menurut teori penggunaan dan kepuasan, orang akan lebih cenderung menggunakan layanan perpustakaan jika mereka puas dengan pengalaman yang mereka miliki (Bates, 2002). Diharapkan perpustakaan digital dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam konteks ini.

Meskipun banyak sumber daya yang dapat diakses melalui perpustakaan digital, tidak jelas seberapa besar pengaruh mereka terhadap minat baca siswa. Meskipun fasilitas ini tersedia, beberapa siswa mungkin tidak memanfaatkannya dengan baik atau merasa tidak tertarik untuk membaca. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apa yang memengaruhi minat baca siswa dan bagaimana perpustakaan digital dapat membantu.

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode kualitatif, yaitu studi kasus. Wawancara mendalam dengan siswa, pengamatan penggunaan perpustakaan digital, dan analisis dokumen terkait adalah semua metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Pengaruh perpustakaan digital terhadap minat baca mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2024 di Universitas Pendidikan Indonesia dikaji dalam penelitian ini. Diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana perpustakaan digital dapat meningkatkan minat baca siswa pendidikan ekonomi, bagaimana pengelola perpustakaan dapat meningkatkan layanan mereka, dan bagaimana pentingnya memasukkan media digital ke dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perpustakaan digital terhadap minat baca mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2024 di Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca serta memberikan rekomendasi bagi pengelola perpustakaan dalam meningkatkan layanan mereka dan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pembuat kebijakan mengenai pentingnya integrasi media digital dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat baca mahasiswa pendidikan ekonomi.

METODE

Pengumpulan Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan 20 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2024 di Universitas Pendidikan Indonesia. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali pengalaman mereka dalam menggunakan perpustakaan digital, termasuk kemudahan akses, jenis sumber bacaan yang digunakan, dan dampak terhadap kebiasaan membaca mereka. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan fleksibilitas dalam menjawab.
2. Observasi Penggunaan Perpustakaan Digital: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap penggunaan perpustakaan digital oleh mahasiswa. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan platform perpustakaan digital, termasuk cara mereka mencari informasi dan jenis materi yang sering diakses.
3. Analisis Dokumen: Penelitian juga melihat literatur yang relevan tentang pengaruh perpustakaan digital terhadap minat baca dan laporan universitas tentang penggunaan perpustakaan digital. Dokumen-dokumen ini memberikan konteks tambahan dan mendukung temuan wawancara dan observasi.

Sumber data untuk penelitian ini terdiri dari :

1. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024: subjek utama penelitian adalah mahasiswa yang memberikan komentar langsung tentang pengalaman mereka dengan menggunakan perpustakaan digital.
2. Literatur Terkait: Analisis dan diskusi dibantu oleh artikel dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian dari database Sinta 4, 5 dan 6.

Pendekatan kualitatif berikut digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari observasi, analisis dokumen, dan wawancara:

1. Transkripsi Wawancara: Transkripsi wawancara ditranskripsikan secara verbatim untuk memastikan data adalah akurat. Kemudian, transkripsi ini dianalisis untuk menemukan masalah utama yang muncul.
2. Koding Tematik: Dalam proses koding, data dikelompokkan ke dalam kategori atau tema berdasarkan kesamaan isi. Beberapa faktor yang mempengaruhi kategorisasi ini termasuk kemudahan akses ke informasi, variasi sumber bacaan, peningkatan interaktivitas fitur, dan masalah penggunaan.
3. Interpretasi Data: Setelah koding selesai, peneliti melakukan interpretasi terhadap tema-tema yang telah diidentifikasi untuk memahami hubungan antara penggunaan perpustakaan digital dan minat baca mahasiswa. Analisis ini juga mempertimbangkan konteks sosial dan akademik mahasiswa.
4. Triangulasi Data: Membandingkan data dari berbagai sumber (observasi, dokumen, wawancara, dll.) dilakukan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Hal ini membantu menjamin bahwa temuan tidak bergantung pada jenis data tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aksesibilitas Informasi. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi minat baca adalah aksesibilitas informasi. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2024 melaporkan bahwa perpustakaan digital memberikan kemudahan dalam mencari dan mengakses bahan bacaan yang relevan dengan studi mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Prasetyo, E. (2020). "Pengaruh Akses Informasi Digital Terhadap Minat Baca Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 123-130, yang menunjukkan bahwa kemudahan akses informasi dapat meningkatkan frekuensi membaca.

Variasi Sumber Bacaan. Perpustakaan digital menyediakan berbagai jenis sumber bacaan, mulai dari buku elektronik, jurnal ilmiah, hingga artikel populer. Variasi ini menarik perhatian mahasiswa dan mendorong mereka untuk membaca lebih banyak materi. Seperti yang dikatakan pada penelitian sebelumnya oleh Santoso, H., & Widiastuti, R. (2019). "Variasi Sumber Bacaan dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(3), 200-210.. Menyatakan bahwa variasi dalam sumber bacaan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan

Dampak Terhadap Kebiasaan Membaca. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami perubahan positif dalam kebiasaan membaca mereka setelah menggunakan perpustakaan digital. Mereka melaporkan peningkatan waktu yang dihabiskan untuk membaca serta keinginan untuk menjelajahi topik-topik baru. Hal ini juga dibuktikan dalam penelitian sebelumnya oleh Lestari, N., & Nugroho, Y. (2020). "Interaktivitas dalam Perpustakaan Digital: Pengaruhnya Terhadap Kebiasaan Membaca Mahasiswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 100-115. Yang menyebutkan bahwa perpustakaan digital dapat mempengaruhi minat baca mahasiswa.

Tantangan Penggunaan Perpustakaan Digital. Meskipun banyak manfaatnya, beberapa tantangan juga diidentifikasi, seperti keterbatasan koneksi internet dan kurangnya pelatihan tentang cara efektif menggunakan perpustakaan digital. Dalam hal ini juga telah disampaikan dalam penelitian sebelumnya oleh Kurniawan, F., & Susanto, H. (2021). "Tantangan Penggunaan Perpustakaan Digital di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1), 75-85, penelitian ini menyoroti tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan digital serta solusi yang mungkin diterapkan.

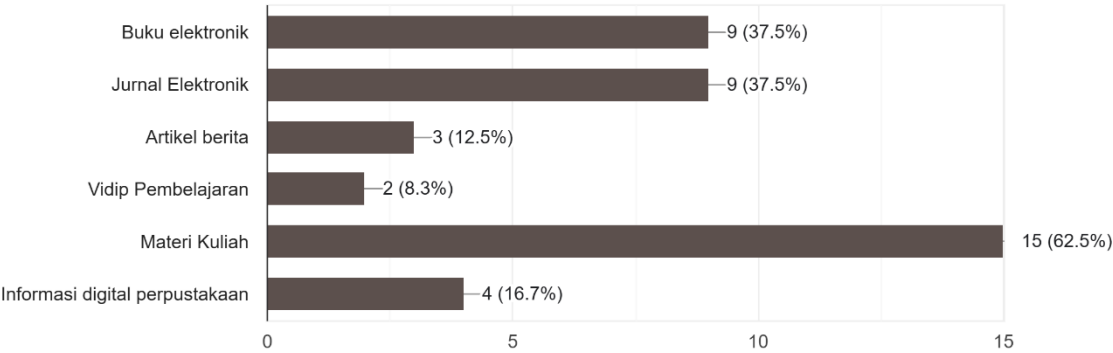
Tabel 1. Akses Informasi Perpustakaan Digital

Reponden	Sulit	Mudah
R.1		P
R.2		P
R.3		P
R.4		P
R.5		P
R.6		P
R.7		P
R.8		P
R.9		P
R.10		P
R.11		P
R.12	P	
R.13		P
R.14		P
R.15	P	
R.16		P
R.17		P
R.18		P
R.19	P	
R.20		P

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa akses terhadap Perpustakaan Digital yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia mudah untuk diakses khususnya oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2024.

Tabel 2. Variasi Informasi dan Kebutuhan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2024

Apa jenis sumber yang paling sering Anda akses di perpustakaan digital? (Pilih semua yang relevan)
24 responses



Dari data dari tabel diatas dapat dilihat bahwa berbagai jenis buku dan media disediakan oleh perpustakaan digital yang dapat diakses oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2024. Dalam hal ini mahasiswa Pendidikan Ekonomi lebih sering mengakses materi kuliah (62.5%), disusul jurnal (37.5%) dan buku elektronik (37.6%). Hal ini membuat minat baca mahasiswa pendidikan ekonomi meningkat.

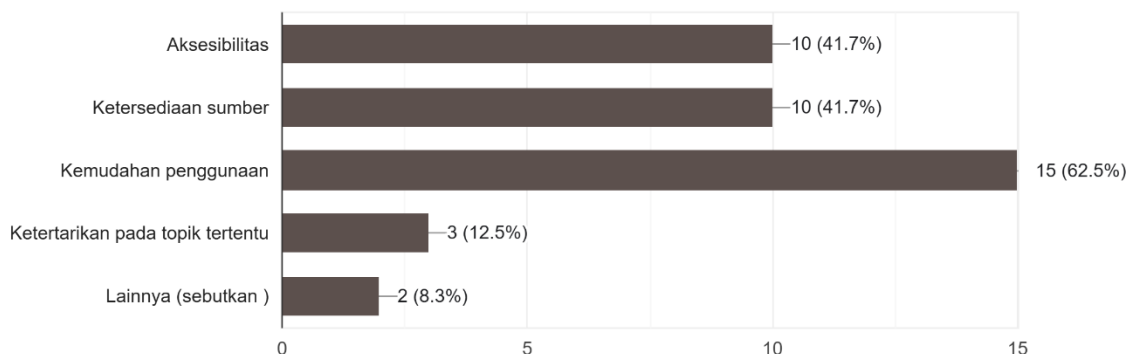
Kemudahan yang dirasakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi ini berdampak pada minat baca mereka, dimana setiap mahasiswa mampu untuk membaca dimana saja dengan media

online yang mereka miliki, selain itu minat baca ini jugak mempengaruhi hasil belajar setiap mahasiswa menajdi lebih baik.

Tabel 3. Faktor pendorong penggunaan Perpustakaan Digital

Apa faktor utama yang mendorong Anda untuk membaca lebih banyak melalui perpustakaan digital? (Pilih semua yang relevan)

24 responses



Dalam dunia digital yang semakin kompleks ini, kemudahan penggunaan menjadi kunci untuk menciptakan pengalaman positif bagi pengguna. Dengan fokus pada desain antarmuka yang intuitif, navigasi yang jelas, aksesibilitas tinggi, umpan balik efektif, dan konsistensi dalam elemen desain, perusahaan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan serta mendorong adopsi teknologi baru secara luas.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa faktor pendorong utama mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2024 mengakses perpustakaan digital adalah karena kemudahan penggunaannya (62.6%).

SIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa akses ke perpustakaan digital di Universitas Pendidikan Indonesia memiliki dampak positif terhadap minat baca mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2024. Perpustakaan digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2024 Universitas Pendidikan Indonesia. Beberapa faktor utama yang berkontribusi pada peningkatan minat baca termasuk aksesibilitas informasi, berbagai sumber bacaan yang tersedia, fitur tambahan yang interaktif, dan efek positif terhadap kebiasaan membaca. Perpustakaan digital dapat meningkatkan minat baca siswa dan mendukung proses pembelajaran mereka dengan memberikan akses yang lebih mudah, berbagai sumber bacaan, dan fitur interaktif. Namun, peningkatan pendidikan dan literasi digital diperlukan untuk mengatasi kendala penggunaan perpustakaan digital. Upaya ini akan sangat membantu dalam menciptakan generasi mahasiswa yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik tetapi juga memiliki keterampilan membaca yang baik. Diharapkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat memanfaatkan perpustakaan digital untuk mencapai potensi mereka dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif.

Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat siswa dalam membaca. Kebiasaan membaca sangat dipengaruhi oleh kemampuan untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah di era komputer dan internet saat ini. Mahasiswa pendidikan ekonomi dari generasi milenial dan Gen Z biasanya lebih terbiasa dengan perangkat digital dan teknologi. Oleh karena itu, sangat penting bahwa perpustakaan digital dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Pertama, dibandingkan dengan perpustakaan konvensional, perpustakaan digital menawarkan lebih banyak pilihan bacaan. Dengan koleksi yang beragam, siswa dapat dengan mudah menemukan buku, jurnal, artikel, dan materi pembelajaran lainnya yang sesuai dengan kebutuhan akademik mereka. Koleksi yang beragam juga mendorong siswa untuk membaca dan mempelajari topik-topik baru yang mungkin tidak mereka temui di perpustakaan nyata.

Kedua, faktor utama yang memengaruhi minat pembaca adalah kemudahan akses. Mahasiswa dapat mengakses perpustakaan digital tanpa terbatas pada jam buka perpustakaan fisik dengan menggunakan perangkat seperti laptop atau smartphone. Ini sangat penting bagi mahasiswa yang memiliki jadwal kuliah yang padat atau yang tinggal jauh dari kampus.

Perpustakaan digital juga sering memiliki fitur interaktif seperti pencarian cerdas, penandaan, dan penyimpanan dokumen. Fitur-fitur ini membuat pencarian lebih mudah dan meningkatkan pengalaman membaca secara keseluruhan. Mahasiswa yang merasa nyaman dengan teknologi dan merasa terbantu cenderung memiliki minat baca yang lebih besar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa perpustakaan digital dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pendidikan. Namun, perlu diperhatikan bahwa meskipun perpustakaan digital menawarkan banyak keuntungan, beberapa siswa tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi digital. Oleh karena itu, institusi pendidikan harus memberikan pelatihan dan dukungan agar siswa dapat memanfaatkan perpustakaan digital sebaik mungkin. Perpustakaan digital dapat membantu literasi siswa dan kepentingan akademik mereka jika digunakan dan dikelola dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andita, S. S. P. (2023). Manfaat Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi Milenial di Era Globalisasi. *LIBRIA*, 14(2), 122-142.
- Andita, S. S. P. (2023). Manfaat Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi Milenial di Era Globalisasi. *LIBRIA*, 14(2), 122-142.
- Batubara, A. K. (2013). Pemanfaatan perpustakaan digital dalam mendukung proses belajar mengajar. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 7(02), 61-71.
- Hamdani, M. H., & Rusydiyah, E. F. (2022). Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Akademika*, 11(02), 389-400.
- Hermawan, D., & Hasbiyah, D. (2024). Pengaruh Perpustakaan Digital UnivDjuanda Sebagai Media Informasi Mahasiswa Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi. *Karimah Tauhid*, 3(7), 7354-7363.
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya literasi untuk menumbuhkan minat membaca dan menulis. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1-6.
- Ningsih, I. S. (2021). PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA MAHASISWA PGSD STKIP AL-MAKSUM LANGKAT. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP AL MAKSUM*, 2(1), 17-28.
- Pangestu, R. (2019). Meningkatkan Minat Membaca dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas II SD. *BASIC EDUCATION*, 8(1), 43-53.
- Putri, S. (2020). Pemanfaatan internet untuk meningkatkan minat baca Mahasiswa PLS IKIP Siliwangi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 91-96.

- Ramadani, S., & Purwaningtyas, F. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Digital Terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Pada Dinas Perpustakaan Daerah Kota Medan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 2(2), 119-128.
- Saleh, I. A. R., & Lib, D. (2005). Pengertian, Manfaat, dan Kelebihan Perpustakaan Digital. *Pustaka. Ut. Ac. Id*.
- Sari, E. W., Mariana, N., Karwanto, K., Izzati, U. A., Hariyati, N., & Roesminingsih, E. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Digital terhadap Minat Baca dan Literasi. *Journal of Education Research*, 5(3), 2515-2522.
- Sari, E. W., Mariana, N., Karwanto, K., Izzati, U. A., Hariyati, N., & Roesminingsih, E. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Digital terhadap Minat Baca dan Literasi. *Journal of Education Research*, 5(3), 2515-2522.
- Siroj, H. A., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1049-1057.
- Sumiati, S., Suparman, S., & Supriyadi, S. (2023). Pengaruh Perpustakaan Digital Terhadap Peningkatan Kunjungan Dan Minat Baca Siswa Sma Negeri 1 Plampang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).
- Sunu, A. P. (2014). Peran perpustakaan digital dan teknologi informasi di era globalisasi. *Info Persadha*, 12(1), 37-41.
- Zuhria, A. F., Kurnia, M. D., Jaja, J., & Hasanudin, C. (2022). Dampak era digital terhadap minat baca remaja. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(2), 17-23.